

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),  
*DAN DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
(ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN  
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Manajemen



Disusun oleh :

**MUHAMMAD KHOIRUL IMAM**

**NIM : 1905056009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Muhammad Khoirul Imam

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Khoirul Imam  
NIM : 1905056009  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen  
Judul : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 20 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E, MM**

**NIP. 197302172006041001**



**Nur Aini Fitriya Ardiani Aniqoh, M.BA**

**NIP. 198805252019032000**

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngalyun Semarang 50185. Telp./Fax. (024) 7601291

Website : [www.febi.walisongo.ac.id](http://www.febi.walisongo.ac.id), Email : [febi@walisongo.ac.id](mailto:febi@walisongo.ac.id)

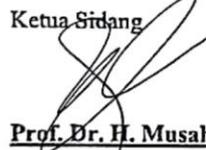
Nama : Muhammad Khoiril Imam  
NIM : 1905056009  
Jurusan : SI Manajemen  
Judul : "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021"

Telah diuji munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 5 April 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2022/2023.

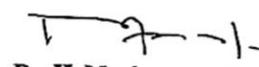
Semarang, 5 April 2023

Ketua Sidang

  
Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.

NIP. 196907091994031003

Sekretaris Sidang

  
Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., MM.

NIP. 197302172006041001

Penguji I

  
Drs. Zaenuri, M.H.

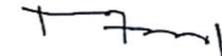
NIP. 196103151997031001

Penguji II

  
Mardhiyaturrositaningsih, ME.

NIP. 199303112019032020

Pembimbing I

  
Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., MM.

NIP. 197302172006041001

Pembimbing II

  
Nur Aini Fitriwa Ardiani Aniqoh, M.BA.

NIP. 198805252019032000

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَكُتِبُوا

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”

(Q.S Al-Baqarah : 282)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini akan peneliti persembahkan untuk:

1. Ayahanda Maksun dan ibunda Taenah yang telah membesarkan dan selalu memberikan semangat serta doa terbaiknya, sehingga peneliti diberikan kesempatan oleh Allah SWT untuk melanjutkan dan menyelesaikan jenjang Sarjana Strata Satu (S1) di UIN Walisongo Semarang.
2. Untuk kakakanda Muhammad Ikhwani Fadhil yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta doanya untuk peneliti.
3. Untuk teman-teman kelas Manajemen angkatan 2019 yang selalu kebersamai selama menempuh perkuliahan.
4. Untuk teman-teman Asma Sholeha, Dhandy Andystha, Ervan Ahmad Kundori, Muhammad Naufal Nabih Febrian, Muhammad Ade Putra, dan lain-lain yang peneliti tidak bisa sebutkan namanya satu-persatu yang selalu memberikan dukungan, dan semangatnya, serta doa dan motivasinya dikala jatuh bangun dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta almamater tercinta UIN Walisongo Semarang.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, peneliti menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan penulis.

Semarang, 21 Maret 2023

De



Muhammad Khoirul Imam

NIM. 1905056009

## ABSTRAK

Sektor konstruksi dan bangunan menjadi salah satu sektor terpenting dalam menunjang berbagai pembangunan infrastruktur di berbagai daerah. Sejak tahun 2015 hingga kuartal III tahun 2021, kontribusi rata-rata sektor konstruksi dan bangunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berada di angka 9,94% atau menempati peringkat ke-4 sebagai penyumbang terbesar PDB Nasional. Namun laba yang diperoleh perusahaan sektor konstruksi dan bangunan justru mengalami fluktuasi dari tahun 2017 sampai 2021. Utang perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2017-2021 juga semakin tinggi pada setiap tahunnya.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di BEI Periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan di BEI sebanyak 25 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak delapan perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda.

Penelitian ini menghasilkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA). (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). (4) Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di BEI Periode 2017-2021.

Kata kunci: CR, DER, DAR, dan ROA

## **ABSTRACT**

*The construction and building sector is one of the most important sectors in supporting various infrastructure developments in various regions. From 2015 to the third quarter of 2021, the average contribution of the construction and building sector to the Gross Domestic Product (GDP) was at 9.94% or ranked 4th as the largest contributor to National GDP. However, the profits generated by the construction sector companies have actually fluctuation from 2017 to 2021. The debts of companies in the construction and building sub-sector for the 2017-2021 period are also getting higher every year.*

*This study discusses the effect of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Assets (ROA) in Construction and Building Sub-Sector Companies on the IDX for the 2017-2021 period. This research uses quantitative methods. The population in this study are construction and building companies on the IDX as many as 25 companies. The sample in this study were eight companies. Data collection techniques in this study used documentation and literature study techniques. Data analysis techniques in this study used descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression tests.*

*This research resulted in: (1) There is a positive and significant effect between Current Ratio (CR) on Return On Asset (ROA). (2) There is a negative and significant effect between Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Asset (ROA). (3) There is a positive and significant influence between Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Asset (ROA). (4) There is a significant simultaneous effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Asset (ROA) in Construction and Building Sub-Sector Companies on the IDX for the 2017-2021 period.*

*Keywords: CR, DER, DAR, and ROA*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses menyusun skripsi ini tidak mungkin tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Selanjutnya penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E, MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Fajar Adhitya, S.Pd., MM, selaku Sekretaris Prodi Manajemen yang dengan kesabarannya memberikan dukungan dan arahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Nur Aini Fitriya Ardiani Aniqoh, MBA, CFP. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti

selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

7. Teman-teman kelas Manajemen angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan semangat satu sama lain.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	8
1. 3 Tujuan Penelitian.....	9
1. 4 Manfaat Penelitian.....	9
1. 5 Sitematika Penulisan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2. 1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	12
2.1.2 <i>Current Ratio (CR)</i> .....	14
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	15
2.1.4 <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> .....	17
2. 2 Penelitian Terdahulu .....	18
2. 3 Kerangka Berfikir.....	29
2. 4 Hipotesis.....	29
2. 4. 1. Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 .....	30
2. 4. 2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 .....	30

2. 4. 3. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 .....	31
2. 4. 4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3. 1 Jenis dan Sumber Data .....	32
3. 2 Populasi dan Sampel .....	32
3. 3 Metode Pengumpulan Data .....	33
3. 4 Variabel Penelitian dan Pengukuran serta Definisi Variabel Operasional.....	34
3.4.1 Variabel Bebas (X) .....	34
3.4.2 Variabel Terikat (Y).....	35
3.4.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
3. 5 Teknik Analisis Data .....	36
3. 5. 1 Analisis Statistik Deskriptif .....	36
3. 5. 2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3. 5. 3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
3. 5. 4 Pengujian Hipotesis .....	40
3. 5. 5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4. 1 Penyajian Data.....	44
4. 1. 1 Gambaran Umum Perusahaan Objek Penelitian.....	44
4. 1. 2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	46
4. 2 Analisis Data dan Pembahasan .....	47
4. 2. 1 Analisis Statistik Deskriptif .....	47
4. 2. 2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4. 2. 3 Uji Regresi Linear Berganda .....	52
4. 2. 4 Pengujian Hipotesis .....	53
4. 2. 5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
4. 3 Pembahasan.....	57
4. 3. 1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 .....	57
4. 3. 2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 .....	58

4. 3. 3	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 .....	59
4. 3. 4	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 .....	59
BAB V PENUTUP .....		61
5. 1	Kesimpulan.....	61
5. 2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....		63
LAMPIRAN.....		68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....		75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total Aset Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam jutaan rupiah) .....	2
Tabel 1. 2 Laba Bersih Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam jutaan rupiah) .....	3
Tabel 1. 3 Return on Asset (ROA) Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam persen).....	4
Tabel 1. 4 Total Utang Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam jutaan rupiah) .....	5
Tabel 1. 5 Current Ratio (CR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam persen) .....	6
Tabel 1. 6 Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam persen) .....	6
Tabel 1. 7 Debt to Asset Ratio (DAR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam persen) .....	7
Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....	33
Tabel 4. 1 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	44
Tabel 4. 2 Objek Penelitian.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 4 Uji One Sample K-S .....	50
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4. 6 Uji Glejser .....	52
Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4. 8 Uji Parsial (T-Test) .....	54
Tabel 4. 9 Uji Simultan (F-Test).....	56
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57

## DAFTAR GAMBAR

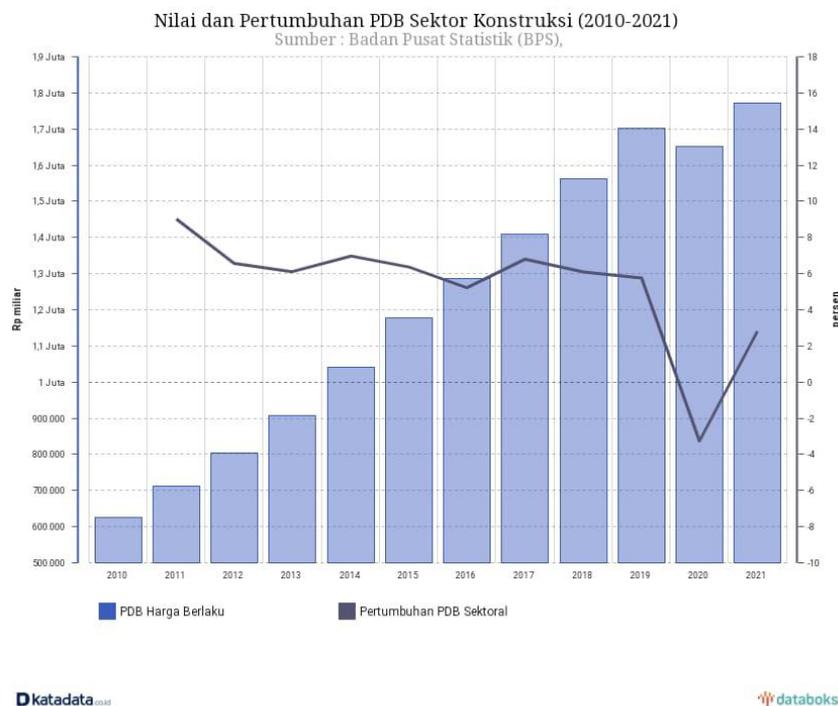
Gambar 1. 1 Kontribusi dan Pertumbuhan Sektor Konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 2010-2021 .....	1
Gambar 4. 1 Uji Normal Probability Plot .....	49

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infrastruktur merupakan salah satu aspek vital dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Pembangunan infrastruktur memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta dapat mengurangi angka pengangguran.<sup>1</sup> Sektor konstruksi dan bangunan menjadi salah satu sektor terpenting dalam menunjang berbagai pembangunan inrastruktur di berbagai daerah.

**Gambar 1.1 Kontribusi dan Pertumbuhan Sektor Konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 2010-2021**



Sumber : [www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id), diakses pada April 2023

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, sejak tahun 2010 hingga tahun 2021, kontribusi sektor konstruksi dan bangunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan setiap tahunnya namun sempat berkontraksi pada tahun 2020, sedangkan pertumbuhan sektor konstruksi mengalami fluktuasi dalam periode yang sama.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, “Pembangunan Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Ekonomi,” 2022, [www.pu.go.id](http://www.pu.go.id)., diakses pada Maret 2023.

<sup>2</sup> Viva Budy Kusnandar, “Didukung Belanja Pemerintah, Sektor Konstruksi Tumbuh 2,81% Pada 2021,” Katadata Media Network, 2022, [www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id)., diakses pada April 2023.

Pertumbuhan sektor konstruksi dan bangunan juga dapat dilihat dari pertumbuhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi dan bangunan. Aktiva atau aset adalah sumber daya yang dimiliki dan dikelola oleh suatu perusahaan sebagai dampak dari terjadinya suatu peristiwa di masa lampau yang diharapkan dari aset tersebut dapat menghasilkan manfaat yang baik bagi suatu perusahaan yang akan terus mengalir di masa depan.<sup>3</sup>

**Tabel 1. 1 Total Aset Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)**

<b>Kode</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
BUKK	3.507.297	2.230.172	4.739.029	4.976.221	5.226.470
NRCA	2.342.166	2.254.711	2.426.813	2.221.459	2.142.195
PBSA	841.399	664.737	772.903	702.230	776.987
PPRE	5.125.587	6.255.996	7.760.863	6.767.233	7.029.648
PTPP	41.782.780	52.549.150	55.998.085	53.408.823	55.573.843
TOTL	3.243.093	3.228.718	2.962.933	2.889.059	2.727.309
WEGE	4.607.728	5.890.299	6.197.314	6.081.882	5.973.999
WIKA	45.683.774	59.230.001	62.110.847	68.109.185	69.385.794
<b>Rata-rata</b>	<b>13.391.728</b>	<b>16.537.973</b>	<b>17.871.098</b>	<b>18.144.512</b>	<b>18.604.531</b>

Sumber: Laporan keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, rata-rata aset perusahaan konstruksi dan bangunan dalam tahun 2017 sebanyak Rp.13,391 triliun, pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp.16,537 triliun, lalu pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan ke angka 17,871 triliun, kemudian naik kembali ke angka Rp.18,144 triliun pada tahun 2020, dan terakhir pada tahun 2021 terus mengalami kenaikan menjadi Rp.18,604 triliun. Jadi dapat disimpulkan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi dan bangunan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 terus mengalami pertumbuhan pada setiap tahunnya.

Namun hal tersebut tidak sejalan dengan laba yang diperoleh perusahaan sektor konstruksi dan bangunan. Laba merupakan perhitungan dikurangi dengan beban suatu perusahaan yang digunakan sebagai salah satu parameter dalam menilai kinerja suatu

<sup>3</sup> Arif Maulana Yusuf, Hasmizal, and Nurul Dini, "Sistem Informasi Perhitungan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbaris VB.Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16, no. 1 (2021): 38–45.

perusahaan.<sup>4</sup> Laba yang berhasil dihasilkan perusahaan sektor konstruksi justru mengalami fluktuasi dari tahun 2017 sampai 2021. Berikut ini tabel daftar laba bersih perusahaan sektor konstruksi serta bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

**Tabel 1. 2 Laba Bersih Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)**

<b>Kode</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
BUKK	180.548	561.435	491.956	423.714	482.049
NRCA	153.443	117.967	101.115	55.122	51.648
PBSA	96.579	42.264	13.287	43.151	83.315
PPRE	244.550	432.298	439.253	115.881	146.813
PTPP	1.723.852	1.958.993	1.208.270	311.959	861.421
TOTL	231.269	204.418	175.502	108.580	101.633
WEGE	295.745	444.498	456.366	156.349	216.387
WIKA	1.356.115	2.073.299	2.621.015	322.342	214.424
<b>Rata-rata</b>	<b>535.263</b>	<b>729.397</b>	<b>688.346</b>	<b>192.137</b>	<b>269.711</b>

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, rata-rata laba bersih atau profit perusahaan konstruksi dan bangunan pada tahun 2017 sebesar Rp.535 miliar, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp.729 miliar, lalu mengalami penurunan ke angka Rp.688 miliar pada tahun 2019, pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis ke angka Rp.192 miliar, dan terakhir pada tahun 2021 mulai merangkak naik menjadi Rp.269 miliar. Jadi dapat disimpulkan laba bersih semua perusahaan mengalami fluktuasi dalam periode 2017 sampai 2021. Laba perusahaan yang berfluktuasi dapat mencerminkan adanya masalah pada kinerja perusahaan. Menilai kinerja yang dilaksanakan merupakan hal penting bagi suatu perusahaan guna mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah melaksanakan tugas dengan semestinya dalam suatu periode tertentu.<sup>5</sup> Kinerja perusahaan dapat diukur salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas.

<sup>4</sup> Nawang Kalbuana, Saititi Utami, and Aditya Pratama, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 350–58.kalbuajk

<sup>5</sup> Lily Rahmawati Harahap et al., "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)," *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2021): 57, <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba.<sup>6</sup> Laba terdiri atas laba kotor (*gross profit*), laba operasional (*operate profit*), dan laba bersih (*net profit*).<sup>7</sup> Jika profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh perusahaan bernilai besar, maka mengindikasikan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan baik, begitupun sebaliknya. Satu di antara indikator yang difungsikan untuk menghitung tingkat profitabilitas adalah indikator *Return on Asset (ROA)*.

*Return on Asset (ROA)* berfungsi sebagai indikator untuk memperhitungkan kapabilitas tata laksana suatu perusahaan untuk memperoleh profitabilitas dan mengatur tingkat efisiensi usaha perusahaan.<sup>8</sup> Semakin besar tingkat rasio ROA maka penerimaan atau *return* perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio ROA kecil, maka semakin kecil juga *return* yang diperoleh perusahaan.

**Tabel 1. 3 *Return on Asset (ROA)* Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam persen)**

<b>Kode</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
BUKK	5,14	25,17	10,38	8,51	9,22
NRCA	6,55	5,23	4,16	2,48	2,41
PBSA	11,47	6,35	1,71	6,14	10,72
PPRE	4,77	6,91	5,65	1,71	2,08
PTPP	4,12	3,72	2,15	0,58	1,55
TOTL	7,13	6,33	5,92	3,75	3,72
WEGE	6,41	7,54	7,36	2,57	3,62
WIKA	2,96	3,50	4,21	0,47	0,30
<b>Rata-Rata</b>	<b>6,06</b>	<b>8,09</b>	<b>5,19</b>	<b>3,27</b>	<b>4,20</b>

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, *Return on Asset (ROA)* perusahaan konstruksi dan bangunan periode 2017-2021 mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. Fenomena pada perusahaan secara umum jika profitabilitas cenderung naik, maka

<sup>6</sup> Nawir Mansyur, "Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Bank Pada Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 7, no. 2 (2018): 197, <https://doi.org/10.30588/jmp.v7i2.360>.

<sup>7</sup> Mayasari Vera Handayani, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)," *Jurnal Riser Akuntansi & Bisnis* 18, no. 2 (2018): 1–3, [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom).

<sup>8</sup> I Ketut Sunarwijaya Ni Wayan Pebry Diyan Gayatri, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Profitabilitas," *Jurnal Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2019): 88–100.

rasio tingkat utang akan cenderung turun.<sup>9</sup> Jadi apabila profitabilitas perusahaan menurun, maka utang perusahaan cenderung naik. Utang adalah transaksi antara dua belah pihak dimana pihak yang satu menyerahkan sebagian hartanya atau uangnya kepada pihak lain dengan syarat bahwa uang atau harta yang telah diberikan nantinya akan dikembalikan lagi pada waktu yang telah disepakati.<sup>10</sup>

**Tabel 1. 4 Total Utang Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)**

Kode	2017	2018	2019	2020	2021
BUKK	1.949.859	2.446.802	2.297.552	2.135.099	1.907.850
NRCA	1.139.310	1.046.474	1.241.648	1.068.303	975.856
PBSA	221.659	121.442	185.005	166.214	195.989
PPRE	2.685.440	3.419.240	4.598.782	3.925.233	4.050.364
PTPP	27.539.670	36.233.538	41.118.641	39.502.879	41.243.694
TOTL	2.232.994	2.176.607	1.886.089	1.749.895	1.495.422
WEGE	2.883.989	3.753.471	3.737.909	3.886.978	3.592.408
WIKA	31.051.949	42.014.686	42.895.114	51.451.760	51.950.716
<b>Rata-rata</b>	<b>8.713.109</b>	<b>11.401.533</b>	<b>12.245.093</b>	<b>12.985.795</b>	<b>13.176.537</b>

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa utang perusahaan konstruksi dan bangunan periode 2017-2021 semakin tinggi pada setiap tahunnya. Utang yang tinggi dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan, oleh karena itu manajemen perusahaan harus memperhatikan kemampuan perusahaannya dalam memenuhi kewajiban (pinjaman) baik itu dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat utang diantaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio tersebut penting diperhatikan oleh manajemen perusahaan, dikarenakan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan baik di masa ini maupun masa depan. Pengambilan keputusan adalah perumusan regulasi umum

<sup>9</sup> Miftahul Jannah, Tarmizi, and dan G.W.I Awal Habibah, "Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021," (*EKSYA*) *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2021): 92–115.

<sup>10</sup> Alfi Amalia, "Konsep Hutang Piutang Dalam Al-Quran (Studi Perbandingan Tafsir Al-Quran Al-Azim Karya Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab)," *Jurnal Attanmiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2023): 176–206.

oleh organisasi bisnis maupun organisasi administratif untuk mengelola kegiatannya.<sup>11</sup>

**Tabel 1. 5 *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam persen)**

KODE	2017	2018	2019	2020	2021
BUKK	106,74	95,12	117,63	120,96	119,95
NRCA	194,78	207,09	193,63	189,71	217,15
PBSA	352,86	428,60	304,50	322,75	332,59
PPRE	188,96	179,16	132,29	131,02	116,49
PTPP	144,48	141,18	128,14	114,45	111,89
TOTL	126,07	137,25	142,26	149,09	158,37
WEGE	193,75	183,13	166,36	148,62	145,49
WIKA	134,31	161,87	139,55	108,52	100,58
<b>RATA-RATA</b>	<b>180,24</b>	<b>191,67</b>	<b>165,54</b>	<b>160,64</b>	<b>162,81</b>

Sumber : Laporan keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, rata-rata nilai *Current Ratio* (CR) perusahaan konstruksi dan bangunan pada tahun 2017 sebesar 180,24%, pada tahun 2018 naik menjadi 191,67%, lalu pada tahun 2019 menurun menjadi 165,54%, kemudian pada tahun 2020 kembali menurun menjadi 160,64%, terakhir pada tahun 2021 meningkat menjadi 162,81%. Jadi dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) perusahaan konstruksi dan bangunan mengalami fluktuasi dalam periode 2017-2021. Selain *Current Ratio* (CR), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

**Tabel 1. 6 *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam persen)**

KODE	2017	2018	2019	2020	2021
BUKK	125,19	124,36	94,09	42,9	57,48
NRCA	94,71	86,61	101,67	92,64	83,61
PBSA	35,76	22,35	34,39	31,00	33,73
PPRE	110,05	120,53	145,43	138,11	135,95
PTPP	193,35	222,07	276,34	284,07	287,81
TOTL	221,06	206,88	175,13	153,61	121,39
WEGE	167,31	175,65	151,98	177,09	150,84
WIKA	212,22	244,05	223,22	308,88	297,96

<sup>11</sup> Muchamad Fauzi et al., "Halal Suply Chain Management: Anlysis of Decicion Making Factor for Aqiqah Business Suppliers in Indonesia," *Journal o Asian Finances, Economic, and Business* 6 (2021): 1161–69.

<b>RATA-RATA</b>	<b>144,95</b>	<b>150,31</b>	<b>150,28</b>	<b>153,53</b>	<b>146,09</b>
------------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Sumber : Laporan keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas, rata-rata nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan konstruksi dan bangunan pada tahun 2017 sebesar 144,95%, pada tahun 2018 naik menjadi 150,31%, lalu pada tahun 2019 menurun menjadi 150,28%, kemudian pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi 153,53%, terakhir pada tahun 2021 menurun menjadi 146,09%. Jadi dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan konstruksi dan bangunan mengalami fluktuasi dalam periode 2017-2021.

**Tabel 1. 7 *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2017-2021 (dalam persen)**

<b>KODE</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
BUKK	55,59	109,71	48,48	42,9	36,5
NRCA	48,64	46,41	51,16	48,09	45,55
PBSA	26,34	18,26	23,93	23,66	25,22
PPRE	52,39	54,65	59,25	58	57,61
PTPP	65,91	68,95	73,42	73,96	74,21
TOTL	68,85	67,41	63,65	60,56	54,83
WEGE	62,59	63,72	60,31	63,91	60,13
WIKA	67,97	70,93	69,06	75,54	74,87
<b>RATA-RATA</b>	<b>56,03</b>	<b>62,50</b>	<b>56,15</b>	<b>55,82</b>	<b>53,61</b>

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.7 di atas, rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) perusahaan konstruksi dan bangunan pada tahun 2017 adalah 56,03%, lalu naik menjadi 62,50% pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 56,15%, pada tahun 2020 turun menjadi 55,82%, dan terakhir pada tahun 2021 turun kembali menjadi 53,61%. Maka dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Dede Sholihin (2019) menyimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Asset* (ROA), dan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Asset* (ROA).<sup>12</sup> Adapun perbedaan

<sup>12</sup> Dede Solihin, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Roa) Pada PT Kalbe Farma Tbk," *Jurnal Ilmiah Kreatif* 7, no. 1 (2019): 115–22.

dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tidak terdapat *Debt to Asset Ratio* (DAR), objek, dan waktu penelitian. Penelitian Alif Firmansyah, dkk (2023) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Asset* (ROA).<sup>13</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan Struktur Aset, objek, dan waktu penelitian. Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas dan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini berfokus pada analisa tentang pengaruh rasio likuiditas dalam hal ini menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*), dan rasio solvabilitas yang dalam hal ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap rasio profitabilitas yang direpresentasikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA).

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena penelitian ini sangat penting dikarenakan permasalahan yang dihadapi perusahaan konstruksi dan bangunan saat ini adalah menurunnya profitabilitas yang direpresentasikan dengan *Return On Asset* (ROA), sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2017-2021 ?.
2. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2017-2021 ?.

---

<sup>13</sup> Zulvi Azzahra Putri Alif Firmansyah, Putri Amelia, Kinanti Rezi Budy Pramesti, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 12–22.

3. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2017-2021 ?.
4. Apakah terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2017-2021 ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2017-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan andil, dan berkontribusi terhadap ilmu manajemen, serta dapat menjadi sumber referensi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Asset*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah informasi mengenai pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas. Selain itu juga sebagai satu di antara persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

### b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai informasi dan salah satu materi pertimbangan dalam mengambil keputusan internal perusahaan.

### c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

### d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai penambah ilmu pengetahuan dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 1.5 Sitematika Penulisan

Pada sub bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur baca penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari penelitian, data-data dan fakta yang mendukung penelitian tersebut. Pada bab ini juga dijelaskan tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori tentang *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*. Kemudian digambarkan kerangka berfikir, dan dijelaskan hipotesisnya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), deskripsi data penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Return On Asset* (ROA)

Profitabilitas adalah indikator kecakapan suatu perusahaan dalam meraup keuntungan atau profit. Profitabilitas menandakan keefektifan manajemen dalam mengelola perusahaan.<sup>14</sup> Rasio profitabilitas berfungsi untuk menakar kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dipegang perusahaan.<sup>15</sup> Semakin besar rasio profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sebaliknya jika rasio profitabilitas bernilai kecil, maka semakin buruk kinerja perusahaan.<sup>16</sup> Besar kecilnya profitabilitas dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan rasio *Return On Asset* atau (ROA).

Menurut Hermaya dan Sunarto, *Return on Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang difungsikan untuk mengukur presentase profit yang didapatkan oleh perusahaan yang berasal dari sumber daya atau total aset.<sup>17</sup> Menurut Kasmir, *Return On Asset* (ROA) adalah indikator yang merepresentasikan *return* atau imbal hasil atas total *asset* yang dikelola oleh perusahaan.<sup>18</sup> Menurut Munawir, *Return On Asset* (ROA) merupakan satu di antara rasio profitabilitas yang dipakai untuk menaksir kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan keseluruhan harta yang ditaruh dalam aset yang diterapkan untuk kegiatan operasional perusahaan.<sup>19</sup>

ROA merupakan suatu takaran guna menganalisis seberapa tinggi tingkat *return* dari harta atau aset perusahaan.<sup>20</sup> Rasio ini penting digunakan manajemen perusahaan guna meniai dan mengevaluasi kinerja, efisiensi, dan keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin

---

<sup>14</sup> Robinson Pearce, *Manajemen Strategis 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2008). Hal. 35.

<sup>15</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, 2nd ed. (Jakarta: Erlangga, 2015). Hal. 22.

<sup>16</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 14.

<sup>17</sup> Sunarto Wage Hermaya Ompusunggu, *Manajemen Keuangan* (Batam: Batam Publisher, 2021). Hal. 92.

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012). Hal. 201.

<sup>19</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, 4th ed. (Yogyakarta: Liberty, 2011). Hal. 89.

<sup>20</sup> Ni Wayan Pebry Diyan Gayatri, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Profitabilitas."

tinggi tingkat ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset perusahaan.

Analisa ROA diterapkan untuk menilai efektifitas dari keseluruhan kegiatan operasional perusahaan dan kinerja perusahaan. ROA dapat digunakan untuk menakar tingkat kecakapan perusahaan dengan keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau *return*.<sup>21</sup> Selain berguna untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan, ROA juga memiliki 4 (empat) fungsi seperti yang dikemukakan oleh Abdullah. Adapun empat fungsi dari *Return On Asset* menurut Abdullah adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Salah satu fungsi yang utama adalah karakteristiknya yang menyeluruh. Jika perusahaan telah melaksanakan praktik akuntansi yang layak, maka manajemen dapat mengaplikasikan *Return On Asset* (ROA) untuk menilai efisiensi pemakaian modal kerja, efisiensi produksi dan efisiensi divisi penjualan.
- 2) *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk membandingkan efisiensi pemakaian modal pada suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang yang sama atau sejenis.
- 3) *Return On Asset* (ROA) bisa diaplikasikan untuk menghitung tingkat efisiensi langkah-langkah yang diterapkan oleh masing-masing divisi dalam perusahaan, yaitu dengan mendistribusikan seluruh biaya dan modal ke dalam masing-masing divisi yang berkepentingan.
- 4) *Return On Asset* (ROA) dapat diimplementasikan untuk memperkirakan tingkat profitabilitas dari masing-masing hasil yang telah diproduksi oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah satu di antara indikator profitabilitas yang difungsikan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset atau aktiva yang

---

<sup>21</sup> Alif Firmansyah, Putri Amelia, Kinanti Rezi Budy Pramesti, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020."

<sup>22</sup> M. Faisal Abdullah, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedu (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2005).Hal. 124.

dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA maka akan semakin baik bagi perusahaan. *Return on Asset* (ROA) dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2.1.2 *Current Ratio* (CR)

Rasio likuiditas adalah salah satu di antara rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi utang jangka pendeknya.<sup>23</sup> Dalam pengukuran rasio likuiditas, terdapat dua hasil penilaian, yaitu perusahaan dikatakan likuid apabila suatu perusahaan sanggup menunaikan kewajibannya, sebaliknya perusahaan dikatakan tidak likuid jika perusahaan tidak sanggup menunaikan kewajibannya.<sup>24</sup> Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan rasio lancar atau *current ratio*.

Menurut Kasmir, *Current Ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang diaplikasikan untuk menakar kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang jangka pendeknya yang akan menginjak batas waktu pembayaran pada saat diminta dalam nominal penuh.<sup>25</sup> Atau dapat diartikan seberapa besar aset lancar yang telah disediakan untuk membayar utang jangka pendek yang akan jatuh waktu pembayaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh Jumingan, menurutnya *Current Ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang mampu menghasilkan ukuran mengenai tingkat likuiditas suatu perusahaan.<sup>26</sup> Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* menurut Brigham dan Houston yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Aset lancar, yaitu persediaan, kas, piutang usaha, dan sekuritas.
- 2) Liabilitas lancar, meliputi wesel tagih jangka pendek, utang usaha, dan utang yang jatuh masa pembayarannya kurang dari satu tahun.

---

<sup>23</sup> Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Hal 24.

<sup>24</sup> Tyas Nur 'ainul Lailatus Sa'adah, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity, Serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab HASbullah, 2020). Hal. 30.

<sup>25</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2010). Hal. 93.

<sup>26</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal. 242.

<sup>27</sup> Houston. J.F Brigham A.F, *DasarDasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010). Hal. 57.

Rasio lancar dapat dihasilkan dengan cara membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Dalam pengaplikasiannya, *Current Ratio* biasanya ditentukan dengan standar 200% atau 2:1 yang biasanya disumsikan merupakan angka yang cukup baik atau memuaskan untuk suatu perusahaan.<sup>28</sup> Itu berarti dengan hasil *Current Ratio* yang mendekati angka tersebut, suatu perusahaan dalam jangka pendeknya sudah merasa aman. Akan tetapi, hal tersebut tidak selalu dijadikan ukuran untuk menentukan rasio lancar yang baik, tapi untuk menakar kinerja manajemen, yang paling penting ialah nilai *Current Ratio* rata-rata industri atau perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.

Didasarkan dengan beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli di atas, maka bisa ditarik kesimpulan *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar adalah rasio likuiditas yang berfungsi untuk menakar kesanggupan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Apabila rasio ini besar itu berarti perusahaan semakin likuid atau dapat dikatakan semakin baik bagi perusahaan. Rasio lancar dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio: } \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut pendapat Kasmir, solvabilitas ialah rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban (utang), baik itu kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi (diberhentikan).<sup>29</sup> Pada praktiknya, apabila nilai rasio solvabilitas tinggi perusahaan memiliki, maka hal itu dapat berpengaruh buruk bagi perusahaan karena menimbulkan risiko kemunduran yang besar. Sedangkan, jika perusahaan tersebut mempunyai rasio solvabilitas yang rendah maka perusahaan tersebut mempunyai risiko kerugian yang kecil

---

<sup>28</sup> Mulyani Euis Ajizah, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *The Asia Pacific Journal of Management Studies* 6, no. 1 (2019): 19–28.

<sup>29</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015). Hal. 56.

pula.<sup>30</sup> Rasio solvabilitas dapat dihitung di antaranya dengan memakai rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

*Debt to Equity Ratio* (DER) ialah satu di antara indikator keuangan utama dan dipakai untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Radiman, dan Athifah, *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah indikator yang berfungsi untuk mengukur presentase atau besarnya dana yang diperoleh dari pemegang saham kepada perusahaan.<sup>31</sup> Menurut Hery, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah indikator yang berguna untuk menakar besar kecilnya skala pinjaman terhadap modal, rasio DER merupakan hasil dari pembagian antara keseluruhan pinjaman terhadap modal.<sup>32</sup> Menurut Hery, rasio utang terhadap modal atau DER ialah satu di antara indikator keuangan yang berfungsi untuk menghitung proporsi utang terhadap ekuitas atau modal suatu perusahaan.<sup>33</sup>

Ketentuan umum nilai *Debt to Equity Ratio* seharusnya yang dihasilkan oleh perusahaan adalah kurang dari 0,5 atau 50%, namun nilai tersebut bisa saja bervariasi mengikuti rata-rata industri atau perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama.<sup>34</sup> Apabila rasio DER tinggi mengindikasikan tingginya pendanaan perusahaan yang diperoleh dari pemegang saham. Menurut Brigham, ada 6 (enam) aspek yang dapat berdampak terhadap nilai *Debt To Equity Ratio* yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Profitabilitas,
- 2) Likuiditas,
- 3) Struktur aset,
- 4) *Price Earning Ratio* (PER),
- 5) Pertumbuhan perusahaan, dan
- 6) *Leverage* operasi.

---

<sup>30</sup> Jannah, Tarmizi, and Habibah, "Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021."

<sup>31</sup> T. Radiman, R., dan Athifah, "Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (2021): 23–38.

<sup>32</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2015). Hal. 168.

<sup>33</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021). Hal. 168.

<sup>34</sup> Hery. Hal. 169.

<sup>35</sup> Brigham A.F, *DasarDasar Manajemen Keuangan*. Hal. 73.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah disebutkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah indikator keuangan yang membandingkan keseluruhan utang terhadap ekuitas atau modal perusahaan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pendanaan perusahaan yang dihasilkan dari ekuitas. Semakin besar rasio DER, maka semakin tinggi pendanaan yang diperoleh perusahaan yang didapatkan dari utang, artinya tidak baik bagi perusahaan karena perusahaan akan semakin sulit dalam memperoleh pinjaman dikarenakan utang perusahaan sudah tinggi sehingga dicemaskan perusahaan tidak dapat melunasi berbagai pinjamannya dengan modal yang dimilikinya.<sup>36</sup> *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat diketahui dengan memakai perhitungan:

$$\text{Debt to Equity Ratio: } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **2.1.4 Debt to Asset Ratio (DAR)**

Menurut Kasmir, *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah indikator keuangan yang membandingkan keseluruhan pinjaman dengan keseluruhan aset perusahaan. Atau dalam pengertian lain, seberapa banyak aset perusahaan disediakan oleh pinjaman atau seberapa besar pinjaman yang dimiliki perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aset.<sup>37</sup> Menurut Hery, *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva sebuah perusahaan yang dibiayai oleh total pinjaman atau seberapa besar pinjaman yang dimiliki perusahaan berdampak terhadap pembiayaan aset.<sup>38</sup> Menurut Murhadi, *Debt to Asset Ratio* adalah rasio keuangan yang berfungsi untuk menampakkan besarnya total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan dimana aset tersebut didapatkan dari seluruh krediturnya. Apabila rasio DAR tinggi, itu menunjukkan semakin besar risiko yang dialami oleh suatu perusahaan disebabkan jumlah utang yang semakin besar yang digunakan untuk pembelian aktivasnya.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> dan Yogi Budiansyah Dwi Fitrianiingsih, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, no. 1 (2018): 144–66.

<sup>37</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015. Hal. 80.

<sup>38</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*. Hal. 166.

<sup>39</sup> Werner R Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Evaluasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hal. 63.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan *Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah indikator keuangan yang membandingkan total utang perusahaan dengan total asetnya yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh utang terhadap aset yang dikelola oleh suatu perusahaan. Sama halnya dengan rasio DER, semakin tinggi rasio DAR maka semakin besar pendaan perusahaan yang didapatkan dari utang, artinya tidak baik bagi perusahaan karena perusahaan akan semakin sulit dalam memperoleh pinjaman dikarenakan utang perusahaan sudah tinggi sehingga dicemaskan perusahaan tak dapat melunasi berbagai pinjamannya dengan aset yang dikelolanya. Untuk memperoleh nilai DAR, maka dapat dicari dengan memakai perhitungan:

$$\text{Debt to Equity Ratio: } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. 2 Penelitian Terdahulu

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Dede Solihin. (2019).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk	Metode Deskriptif Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</li> <li>Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel penelitian.</li> <li>Objek penelitian.</li> <li>Waktu penelitian.</li> </ol>

				3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA). <sup>40</sup>	
2	Alif Firmansyah, Putri Amelia, Kinanti Rezi Budy Pramesti, dan Zulvi Azzahra Putri. (2023).	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), dan Struktur Aset terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	Penelitian Deskriptif dan Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Struktur Aset terhadap variabel <i>Return On Assets</i> (ROA).</li> <li>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) terhadap variabel <i>Return On Assets</i> (ROA).</li> <li>3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penelitian.</li> <li>2. Objek penelitian.</li> <li>3. Waktu penelitian.</li> </ol>

<sup>40</sup> Dede Solihin, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Roa) Pada PT Kalbe Farma Tbk."

				<p>antara variabel Struktur Aset terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA)</p> <p>4. Secara simultan terdapat pengaruh antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Assets</i> (TATO) dan Struktur Aset terhadap variabel <i>Return On Assets</i> (ROA).<sup>41</sup></p>	
3	Rendra Branido, Reva Maria Valianti, dan Rismansyah . (2021).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Infonesia.	Metode Kuantitatif	<p>1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap variabel <i>Return On Assets</i> (ROA).</p> <p>2. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel</p>	<p>1. Variabel penelitian.</p> <p>2. Objek penelitian.</p> <p>3. Waktu penelitian.</p>

<sup>41</sup> Alif Firmansyah, Putri Amelia, Kinanti Rezi Budy Pramesti, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020."

				<p><i>Return On Assets (ROA).</i></p> <p>3. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> terhadap variabel <i>Return On Assets (ROA).</i></p> <p>4. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> terhadap variabel <i>Return On Assets (ROA).</i></p> <p>5. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Current Ratio (CR)</i>, <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>, <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> dan <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> terhadap variabel <i>Return On</i></p>	
--	--	--	--	---	--

				Assets (ROA). <sup>42</sup>	
4	Miftahul Jannah, Tarmizi, dan G.W.I Awal Habibah. (2023).	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021.	Metode Kuantitatif dan Pendekatan Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</li> <li>2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap variabel <i>Return On Asset</i></li> <li>3. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian.</li> <li>2. Waktu penelitian.</li> </ol>

<sup>42</sup> Rendra Branido, Reva Maria Valianti, and Rismansyah Rismansyah, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Infonesia," *Jurnal GeoEkonomi* 12, no. 2 (2021): 152–66, <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i2.160>.

				<p><i>Return On Asset (ROA).</i></p> <p>4. Variabel <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> lebih berpengaruh terhadap variabel <i>Return On Asset (ROA)</i>.<sup>43</sup></p>	
5	Intania Situmorang. (2023).	<p>Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media yang Terdaftar di BEI.</p>	Metode Dokumentasi.	<p>1. Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap variabel <i>Return On Asset (ROA)</i>.</p> <p>2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap variabel <i>Return On Asset (ROA)</i>.</p> <p>3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Current Ratio</i></p>	<p>1. Variabel penelitian.</p> <p>2. Objek penelitian.</p> <p>3. Waktu penelitian.</p>

<sup>43</sup> Jannah, Tarmizi, and Habibah, "Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021."

				(CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA). <sup>44</sup>	
6	Vina Fitriani. (2022).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2011-2020.	Metode Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</li> <li>2. Secara parsial terdapat pengaruh antara variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</li> <li>3. Secara parsial terdapat pengaruh antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</li> <li>4. Secara simultan terdapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian.</li> <li>2. Waktu penelitian.</li> </ol>

<sup>44</sup> Intania Situmorang, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media Yang Terdaftar Di BEI," *JUBIMA : Jurnal Bintang Manajemen* 1, no. 1 (2023): 165–79.

				<p>pengaruh signifikan antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).<sup>45</sup></p>	
7	<p>Devi Ariani, dan Bati (2020)</p>	<p>Pengaruh CR, DER, dan DAR terhadap ROA Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel CR terhadap variabel ROA</li> <li>2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel DER terhadap variabel ROA</li> <li>3. Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel DAR terhadap variabel ROA</li> <li>4. Secara simultan terdapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian</li> <li>2. Waktu penelitian</li> </ol>

<sup>45</sup> Vina Fitriani, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2011-2020," *Journal of Digital Communication Science* 1, no. 1 (2022): 1–18.

				pengaruh antara variabel CR, DER, dan DAR terhadap variabel ROA. <sup>46</sup>	
8	Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia Angelia, dan Keumala Hayati (2020)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , <i>Firm Size</i> , dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> dalam Perusahaan Manufaktur yang Teregistrasi di BEI Periode 2017-2019.	Metode Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial terdapat pengaruh negatif serta signifikan antara variabel DER terhadap variabel ROA</li> <li>2. Secara parsial terdapat pengaruh positif serta signifikan antara variabel TATO terhadap variabel ROA</li> <li>3. Secara parsial terdapat pengaruh positif serta signifikan antara variabel <i>Firm size</i> terhadap variabel ROA</li> <li>4. Secara parsial tidak terdapat pengaruh serta tidak signifikan antara variabel CR terhadap variabel ROA.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian.</li> <li>2. Variabel penelitian.</li> <li>3. Waktu penelitian.</li> </ol>

<sup>46</sup> Bati Devi Ariani, "Pengaruh CR, DER, Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Dan Sains* 1, no. 2 (2020): 1–10.

				5. Secara simultan terdapat pengaruh serta signifikan antara variabel DER, TATO, <i>firm size</i> , dan CR terhadap variabel ROA. <sup>47</sup>	
9	Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, dan Roni Parlindungan Sipahutar (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Assets</i> pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap variabel <i>Return on Asset</i> (ROA).</li> <li>2. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Assets</i> (ROA).</li> <li>3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) terhadap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian.</li> <li>2. Variabel penelitian.</li> <li>3. Waktu penelitian.</li> </ol>

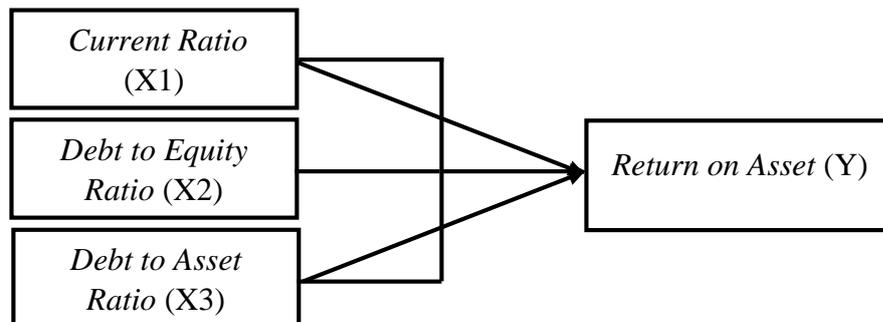
<sup>47</sup> Aurick Chandra et al., "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2, no. 1 (2021): 57–69, <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>.

				<p>variabel <i>Return On Assets</i> (ROA).</p> <p>4. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).<sup>48</sup></p>	
10	Euis Ajizah, dan Mulyani (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Metode Kuantitatif	<p>1. Secara parsial terdapat pengaruh antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</p> <p>2. Secara parsial terdapat pengaruh antara variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</p> <p>3. Secara parsial terdapat</p>	<p>1. Objek penelitian</p> <p>2. Waktu penelitian.</p>

<sup>48</sup> Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurun, and Roni Parlindungan Sipahutar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Humaniora* 4, no. 1 (2020): 1–14.

				<p>pengaruh antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).</p> <p>4. Secara simultan terdapat pengaruh antara variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).<sup>49</sup></p>	
--	--	--	--	---	--

### 2.3 Kerangka Berfikir



### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang kebenarannya masih lemah. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis, maka dapat diputuskan apakah hipotesis dapat diterima (data tidak memberikan bukti untuk menolak hipotesis) atau ditolak (data memberikan bukti untuk menolak hipotesis).<sup>50</sup> Berdasarkan latar

<sup>49</sup> Euis Ajizah, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."eu

<sup>50</sup> Ari Siswati dan Mufti Agung Wibowo, "Analisis Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.)," *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 46–60.

belakang, pembatasan masalah, uraian penelitian terdahulu serta kerangka berfikir maka pada penelitian ini bisa diajukan hipotesis berikut, yaitu:

**2. 4. 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

*Current Ratio* (CR) atau rasio lancar adalah rasio likuiditas yang berfungsi untuk menakar kesanggupan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Apabila rasio ini besar itu berarti perusahaan semakin likuid atau dapat dikatakan semakin baik bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Bati (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

**2. 4. 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

*Debt to Equity Ratio* (DER) ialah indikator keuangan yang membandingkan keseluruhan utang terhadap ekuitas atau modal perusahaan yang dimaksudkan untuk mengathui seberapa besar pendanaan perusahaan yang dihasilkan dari ekuitas. Semakin besar rasio DER, maka semakin tinggi pendanaan yang diperoleh perusahaan yang didapatkan dari utang, artinya tidak baik bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Sholihin (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H2: Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

### **2. 4. 3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

*Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah indikator keuangan yang membandingkan total utang perusahaan dengan total asetnya yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh utang terhadap aset yang dikelola oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio DAR maka semakin besar pendaan perusahaan yang didapatkan dari utang, artinya tidak baik bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rendra Branido, dkk (2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H3: Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

### **2. 4. 4. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

Penelitian Miftahul Jannah, dkk (2023), Vina Fitriani (2022), dan Devi dan Bati (2020), serta Euis Ajizah dan Mulyani (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H4: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Data ialah olahan dari bahan yang belum matang, maka dapat menciptakan keterangan atau informasi baik secara kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau keadaan sebenarnya. Data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>51</sup>

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yaitu berupa laporan keuangan dan sebagainya. Data sekunder merupakan data yang dipakai dalam penelitian ini.

Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data panel. Data panel adalah data yang berhubungan dengan data *cross section* dan data *time series*.<sup>52</sup> Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.<sup>53</sup> Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 25 perusahaan.

Menurut Sugiyono, sampel merupakan elemen dari total dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil beberapa sampel dari suatu populasi dengan berbagai pertimbangan tertentu.<sup>54</sup> Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas, maka peneliti menentukan kriteria sampel sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal. 9.

<sup>52</sup> Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022). Hal. 1.

<sup>53</sup> M Iqbal Hasan, *Metodelogi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009). Hal. 58.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: IKAPI Bandung, 2012). Hal. 91.

**Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2021	25
2	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang secara lengkap melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2017 hingga tahun 2021	17
3	Memiliki nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) positif	8
<b>Total</b>		<b>8</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diakses pada Maret 2023

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, maka terdapat 8 (delapan) perusahaan yang memenuhi semua kriteria tersebut. Berikut ini merupakan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
2	NRCA	PT Nusa Raya Cipta, Tbk.
3	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana, Tbk.
4	PPRE	PT PP Presisi, Tbk.
5	PTPP	PT PP (Persero), Tbk.
6	TOTL	PT Total Bangun Persada, Tbk.
7	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.
8	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

### 3. 3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian yang paling penting dalam suatu penelitian, dikarenakan tujuan dari suatu penelitian yaitu mendapatkan dan mengumpulkan berbagai data yang penting bagi suatu penelitian.<sup>55</sup> Metode penghimpunan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara:

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 224.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan yang terdapat sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>56</sup> Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Sumber-sumber data yang dapat dimanfaatkan yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi dari masing-masing perusahaan. Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan konstruksi dan bangunan dari tahun 2017-2021 dan data terkait yang berfungsi untuk menghitung variabel dependen dan independen.

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan bertujuan untuk mendapatkan landasan dan konsep yang kuat agar dapat memecahkan permasalahan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur ilmiah, buku-buku, artikel dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini.<sup>57</sup>

### 3. 4 Variabel Penelitian dan Pengukuran serta Definisi Variabel Operasional

Pada penelitian ini variabel *Current Ratio* (CR) menjadi variabel independen pertama (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi variabel independen ke dua (X2), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menjadi variabel independen ke tiga (X3). Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel Y.

#### 3.4.1 Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau bebas ialah variabel yang dapat berpengaruh atau menjadi penyebab berubahnya dan atau munculnya variabel dependen.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X1, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X2, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel X3.

---

<sup>56</sup> Juliyansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenasa Media Group, 2013). Hal. 141.

<sup>57</sup> Aulia Pohan, *Pengantar Metodelogi Untuk Penelitian Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008). Hal. 46.

<sup>58</sup> Nia Nur Rohmatillah, Lita Permata Sari, and Triska Dewi Prमितasari, "Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Financial Distres Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur* 2, no. 1 (2023): 74–87.

### 3.4.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat ialah variabel terikat yang tidak dapat berpengaruh ke variabel lain.<sup>59</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel Y. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang memanifestasikan kinerja fundamental perusahaan yang dapat ditilik dari tingkat efisiensi serta efektivitas kegiatan operasional perusahaan dalam meraup laba atau keuntungan dari semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

### 3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel).<sup>60</sup>

N o	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Rasio
1	CR (X1)	CR merupakan rasio likuiditas yang mengukur jumlah aset lancar dengan utang lancar perusahaan.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Likuiditas
2	DER (X2)	DER adalah rasio solvabilitas yang mengukur jumlah semua utang dengan modal perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Solvabilitas

<sup>59</sup> Rohmatillah, Sari, and Pramitasari.

<sup>60</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Jakarta: Media Nusa Creative, 2022). Hal. 181.

3	DAR (X3)	DAR adalah rasio solvabilitas yang mengukur jumlah semua utang dengan aset perusahaan.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Aset X}} \times 100\%$	Solvabilitas
4	ROA (Y)	ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur jumlah laba setelah pajak dengan total aset perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset X}} \times 100\%$	Profitabilitas

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis yang diterapkan adalah metode analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*), disebut berganda dikarenakan dalam penelitian ini model regresi yang digunakan terdiri dari tiga variabel penjelas (variabel X) atau lebih dari satu variabel penjelas (variabel X). Analisis regresi linear berganda bermanfaat untuk menguji tiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengolahan data pada penelitian ini mengaplikasikan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Sebelum melakukan pengujian hipotesis di dalam regresi ini, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berkaitan dengan penghimpunan dan ikhtisar serta penyajian data tersebut. Data statistik yang telah diperoleh biasanya berbentuk data mentah dan belum terorganisir. Oleh karena itu, data tersebut harus disederhanakan baik dalam bentuk tabel maupun presentasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Di dalam pengambilan keputusan terdapat dua ukuran, yaitu:<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Romie Priyastama, *The Book of SPSS Analisis Dan Pengolahan Data* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). Hal. 52.

- 1) Mencari *central tendency* (*mean*, median, dan modus).
- 2) Mencari ukuran dispersi (standar deviasi, dan variansi).

### 3. 5. 2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk melihat apakah semua variabel baik itu variabel bebas ataupun variabel terikat mendekati normal atau tidak.<sup>62</sup> Dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Pada prinsipnya normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik-titik) pada garis diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Untuk memperjelas normalitas suatu variabel, biasanya ditambah juga dengan uji *one sample komologorov smirnov* atau uji *one sample-ks*. Tujuan dilakukannya Uji *One Sample Komologorov Smirnov* adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi residual. Syarat residual berdistribusi normal adalah apabila mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>63</sup> Kelebihan dari uji *one sample komologorov smirnov* sendiri adalah hasil pengujian bersifat sederhana, sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran dengan peneliti-peneliti lain seperti yang terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.<sup>64</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat adakah di dalam bentuk regresi dijumpai terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen. Bentuk regresi yang baik seharusnya terbebas dari multikolonieritas. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolonieritas di dalam suatu model regresi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Varian Iflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolonieritas pada penelitian tersebut. Sebaliknya, kalau nilai *tolerance* berada di bawah

---

<sup>62</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). Hal. 181.

<sup>63</sup> Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Jakarta: Penerbit Andi, 2023). Hal. 10.

<sup>64</sup> Desiana Nuriza Putri, *Rancangan Penelitian Bidang Teknologi Pangan* (Malang: Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang, 2020). Hal.123.

angka 0,10 sedangkan nilai VIF berada di atas angka 10, maka mengindikasikan terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama ada semua pengamatan di dalam model regresi yang dimana pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji adakah terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode penelitian ke periode penelitian yang lain.<sup>65</sup> Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian *glejser*. Berikut ini kriteria yang diperhatikan dalam penilaian pengujian *glejser* sebagai berikut:<sup>66</sup>

- 1) Jika nilai koefisien parameter untuk semua variabel bebas (X) mempunyai nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, berarti terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresinya.
- 2) Jika nilai koefisien parameter untuk semua variabel bebas (X) mempunyai nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka tidak didapat gejala heteroskedastisitas pada model regresinya.

### 3. 5. 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan pada penelitian ini. Analisis regresi adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika. Rancangan uji regresi dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X (X1, X2, X3..... dsb) terhadap variabel Y. Tujuannya untuk melihat perbedaan besar kecil pengaruh variabel variabel X (X1, X2, X3..... dsb) terhadap variabel Y.<sup>67</sup>

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*)

---

<sup>65</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hal. 186.

<sup>66</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Jakarta: Deepublish, 2020). Hal. 209.

<sup>67</sup> Burham Bunging, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenasa Media Group, 2010). Hal. 222.

terhadap variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas.<sup>68</sup>

Regresi berganda difungsikan untuk melihat arah dan besar pengaruh dari variabel independen yang jumlahnya lebih satu terhadap variabel terikatnya. Banyak peristiwa di dalam kehidupan sosial ekonomi yang menunjukkan bahwa suatu variabel terikat dipengaruhi oleh banyak variabel bebas. Jadi, pengujian Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh yang dihasilkan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.<sup>69</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah manajemen risiko likuiditas diukur dengan CR (X1), manajemen risiko operasional diukur dengan rasio DER (X2), dan manajemen risiko pasar diukur dengan rasio DAR (X3). Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah ROA sebagai variabel Y. Persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

atau

$$ROA = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 DAR + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Variabel Terikat

$\alpha$  : Koefisien Variabel

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Variabel

$\varepsilon$  : Error Terms

Data mengenai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk menghitung nilai *error terms* ( $\varepsilon$ ). *Error terms* ( $\varepsilon$ ) merupakan elemen variasi variabel dependen yang tidak dapat dijelaskan oleh semua variabel independen.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Hal. 405.

<sup>69</sup> Purwanto Suharyadi, *Statistik: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015). Hal. 78.

<sup>70</sup> Gudono, *Analisis Data Multivariat*, 2nd ed. (Yogyakarta: BPFE, 2011). Hal. 220.

### 3. 5. 4 Pengujian Hipotesis

#### 3. 5. 3. 1. Uji Parsial (T-Test)

T-test atau uji parsial merupakan pengujian yang diaplikasikan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Untuk melakukan pengujian signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dicari dengan mengaplikasikan rumus sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Adapun tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan hipotesis atau dugaan antara variabel independen *Current Ratio* (CR) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) secara parsial. Pada penelitian ini, hipotesis statistik dapat ditentukan sebagai berikut:
  - a. H<sub>0</sub> : β<sub>1</sub> = 0 Pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ialah tidak signifikan.
  - b. H<sub>a</sub> : β<sub>1</sub> ≠ 0 Pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ialah signifikan.
- 2) Menetapkan hipotesis atau dugaan antara variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) secara parsial. Pada penelitian ini, hipotesis statistik dapat ditentukan sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Hal. 184

- a.  $H_0 : \beta_2 = 0$  Pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ialah tidak signifikan.
  - b.  $H_a : \beta_2 \neq 0$  Pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ialah signifikan.
- 3) Menetapkan hipotesis atau dugaan antara variabel independen *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) secara parsial. Pada penelitian ini, hipotesis statistik dapat ditentukan sebagai berikut:
- a.  $H_0 : \beta_1 = 0$  Pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ialah tidak signifikan.
  - b.  $H_a : \beta_1 \neq 0$  Pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ialah signifikan.
- 4) Menetapkan taraf signifikansi, taraf signifikansi pada penelitian ini ialah 95% atau  $\alpha = 5\%$ .
- 5) Menetapkan syarat penarikan kesimpulan yang didasarkan pada  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dengan syarat :
- a. Bantah  $H_0$  apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), berarti  $H_0$  berada di wilayah penolakan. Oleh karena itu Variabel X dan Y memiliki pengaruh positif.
  - b. Terima  $H_0$  apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih rendah dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), artinya  $H_a$  berada pada daerah penolakan. Maka Variabel X dan Y memiliki pengaruh negatif.
- 6) Menetapkan syarat penarikan kesimpulan yang didasarkan pada probabilitas, dengan syarat sebagai berikut:
- a. Bantah  $H_0$  apabila nilai probabilitasnya  $\leq$  nilai taraf signifikansi yaitu 0,05 (Sig.  $\leq \alpha$  0,05).
  - b. Terima  $H_0$  apabila nilai probabilitasnya  $\geq$  nilai taraf signifikan yaitu 0,05 (Sig.  $\leq \alpha$  0,05).
- 7) Memperhatikan pengaruh yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat, bertanda positif ataukah negatif.

### 3. 5. 3. 2. Uji Simultan (F-Test)

F-Test atau uji simultan merupakan pengujian yang difungsikan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Untuk melakukan pengujian signifikansi relasi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

Fh = F<sub>hitung</sub>

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi ganda

k = Total variabel bebas

n = Total data

Adapun tahap-tahap pengujiannya yaitu:

- 1) Menetapkan hipotesis atau dugaan antara variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) secara simultan (bersama-sama). Hipotesis pada penelitian ini adalah:
  - a. Ho = 0 Pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ialah tidak signifikan.
  - b. Ha ≠ 0 Pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ialah signifikan.
- 2) Menetapkan taraf signifikansi, pada penelitian ini taraf signifikansi adalah berada di derajat kebenaran 0,05 (5%) dengan

---

<sup>72</sup> Sugiyono. Hal. 192

perhitungan (total variabel – 1 = pembilang) atau 3 dikurangi 1 = 2.

- 3) Menetapkan syarat dalam menarik kesimpulan didasarkan pada nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$ , dengan persyaratan sebagai berikut:
  - a. Bantah  $H_0$  apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih rendah dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ )
  - b. Terima  $H_0$  jika nilai  $F_{hitung}$  lebih tinggi dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ )
- 4) Menetapkan syarat penolakan atau penerimaan suatu hipotesis. Syarat penerimaan atau penolakan dugaan atau hipotesis di penelitian ini yaitu sebagai berikut:
  - a. Bantah  $H_0$  apabila nilai probabilitasnya  $\leq$  nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05 (Sig.  $\leq \alpha$  0,05).
  - b. Terima  $H_0$  apabila nilai probabilitasnya  $\geq$  nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05 (Sig.  $\leq \alpha$  0,05).

### 3. 5. 5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) difungsikan untuk menakar berapa jauh kesanggupan suatu model dalam mengartikan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai  $R^2$  bernilai kecil, berarti terjadi keterbatasan antar variabel-variabel bebas dalam menginterpretasikan variasi variabel terikat. Nilai yang dekat dengan 1 (satu), artinya variabel-variabel bebas sanggup menghasilkan hampir total informasi yang digunakan untuk memperkirakan variasi variabel terikat.<sup>73</sup> Uji Koefisien Determinasi mempunyai kelemahan, yaitu biasa terjadi penambahan nilai *R Square* apabila menambahkan satu atau beberapa variabel bebas, walaupun variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka digunakan nilai *Adjusted R Square* (Nilai *R Square* yang telah disesuaikan). Dengan digunakannya *Adjusted R Square* maka nilai *Adjusted R Square* tersebut dapat naik turun oleh penambahan satu atau beberapa variabel baru dalam model regresi.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Erlangga, 2013). Hal. 246.

<sup>74</sup> Najmudin et al., *Teori Planed Behavior Dan Asuransi Syariah* (Jakarta: Media Sains Indoensia, 2022).s Hal. 40.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Penyajian Data

#### 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang didirikan pada zaman kolonial oleh pemerintahan Hindia Belanda yang kemudian diambil alih oleh pemerintahan Republik Indonesia pada zaman kemerdekaan. Setelah diambil alih dari pemerintah Hindia Belanda, Bursa Efek Indonesia (BEI) kemudian diresmikan kembali oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Presiden Soeharto pada 10 Agustus 1977.<sup>75</sup> Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat berbagai macam perusahaan dari berbagai sektor, yaitu:

1. Sektor Kesehatan
2. Sektor Bahan Mentah
3. Sektor Keuangan
4. Sektor Transportasi dan Logistik
5. Sektor Teknologi
6. Sektor Non-Siklus Konsumen
7. Sektor Industri
8. Sektor Energi
9. Sektor Siklus Konsumen
10. Sektor Infrastruktur
11. Sektor Properti dan Real Estat

Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan merupakan bagian dari Sektor Infrastruktur yang terdiri dari 25 perusahaan.

**Tabel 4.1 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode	Nama
1	ACST	PT Acset Indonusa, Tbk.
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.
3	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
4	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiring, Tbk.

<sup>75</sup> Bursa Eek Indonesia, "Ikhtisar Dan Sejarah BEI," 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)., diakses pada Maret 2023.

5	FIMP	PT Fimperkasa Utama, Tbk.
6	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya, Tbk.
7	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Prata.
8	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya, Tbk.
9	MTPS	PT Meta Epsi, Tbk.
10	MTRA	PT Mitra Pemuda, Tbk.
11	NRCA	PT Nusa Raya Cipta, Tbk.
12	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana, Tbk.
13	PPRE	PT PP Presisis, Tbk.
14	PTDU	PT Djasa Ubersakti, Tbk.
15	PTPP	PT PP (Persero), Tbk.
16	PTPW	PT Pratama Widya, Tbk.
17	RONY	PT Aesler Group Internasional, Tbk.
18	SMKM	PT Sumber Mas Konstruksi, Tbk.
19	SSIA	PT Surya Semesta Internusa, Tbk.
20	TAMA	PT Lancartama Sejati, Tbk.
21	TOPS	PT Totalindo Eka Persada, Tbk.
22	TOTL	PT Total Bangun Persada, Tbk.
23	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.
24	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.
25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero), Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diakses pada Maret 2023

Dari total 25 perusahaan, terdapat 8 (delapan) perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 2 Objek Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
2	NRCA	PT Nusa Raya Cipta, Tbk.
3	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana, Tbk.
4	PPRE	PT PP Presisi, Tbk.
5	PTPP	PT PP (Persero), Tbk.

6	TOTL	PT Total Bangun Persada, Tbk.
7	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.
8	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diakses pada Maret 2023

#### 4. 1. 2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### 4. 1. 2. 1 *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

*Return On Asset (ROA)* adalah satu di antara indikator profitabilitas yang difungsikan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA maka akan semakin baik bagi perusahaan. *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi.

##### 4. 1. 2. 2 *Current Ratio (CR)* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

*Current Ratio (CR)* atau rasio lancar adalah rasio likuiditas yang berfungsi untuk menakar kesanggupan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Apabila rasio ini besar itu berarti perusahaan semakin likuid atau dapat dikatakan semakin baik bagi perusahaan. *Current Ratio (CR)* Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi.

#### **4. 1. 2. 3 *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

*Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini merupakan variabel X2. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas atau modal perusahaan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pendanaan perusahaan yang dihasilkan dari ekuitas. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin besar pendanaan yang diperoleh perusahaan yang didapatkan dari utang, artinya tidak baik bagi perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2017-2021 mengalami flutuasi.

#### **4. 1. 2. 4 *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

*Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah indikator keuangan yang membandingkan total utang perusahaan dengan total asetnya yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh utang terhadap aset yang dikelola oleh suatu perusahaan. Sama halnya dengan rasio DER, semakin tinggi rasio DAR maka semakin besar pendanaan perusahaan yang didapatkan dari utang, artinya tidak baik bagi perusahaan karena perusahaan akan semakin sulit dalam memperoleh pinjaman dikarenakan utang perusahaan sudah tinggi sehingga dicemaskan perusahaan tak dapat melunasi berbagai pinjamannya dengan aset yang dikelolanya. *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi.

### **4. 2 Analisis Data dan Pembahasan**

#### **4. 2. 1 Analisis Statistik Deskriptif**

Sebelum melakukan pengujian secara kemaknaan pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio*

(DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA), terlebih dahulu akan ditinjau mengenai deskripsi variabel penelitian dengan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel yang teliti pada objek pengamatan. Hal tersebut memberikan gambaran umum mengenai nilai statistik data penelitian seperti nilai minimal, *maximum*, rata-rata (*mean*) dan *standart deviation*.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.31	25.17	5.3714	4.27419
CR	40	95.12	428.60	172.1882	75.67831
DER	40	22.35	308.88	149.0413	80.28328
DAR	40	18.27	109.71	56.8321	17.71529
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui nilai masing-masing variabel sebagai berikut:

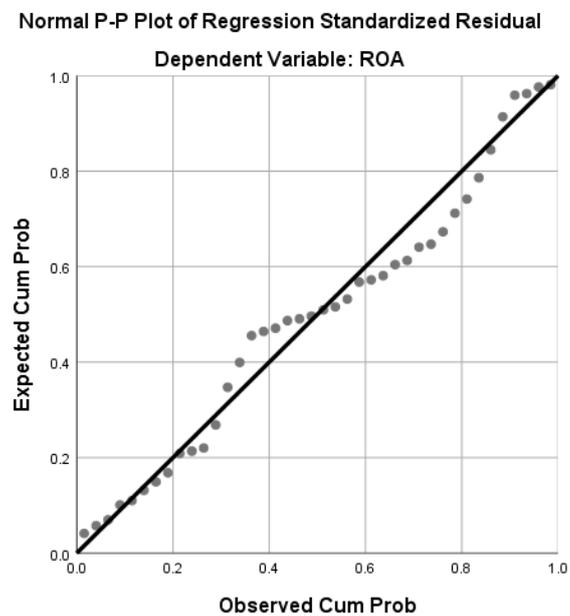
- a. Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai minimal sebesar 0,31, nilai *maximum* sebesar 25,17, nilai rerata (*mean*) sebesar 5,3714 dengan standar deviasi sebesar 4,27419.
- b. Variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai minimal sebesar 95,12, nilai *maximum* sebesar 482,60, nilai rerata (*mean*) sebesar 172,1882 dengan standar deviasi sebesar 75,67831.
- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai minimal sebesar 22,35, nilai *maximum* sebesar 308,88, nilai rerata (*mean*) sebesar 149,0413 dengan standar deviasi sebesar 80,28328.
- d. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai nilai minimal sebesar 18,27, nilai *maximum* sebesar 109,71, nilai rerata (*mean*) sebesar 56,8321 dengan standar deviasi sebesar 17,71529.

## 4. 2. 2 Uji Asumsi Klasik

### 4. 2. 2. 1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah semua variabel baik itu variabel bebas ataupun variabel terikat mendekati normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Normal Probability Plot* dan metode *One Sample Kolmogorof-Smirnov*.

**Gambar 4. 1 Uji Normal Probability Plot**



Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik bulat sudah mengikuti garis diagonal (keluar masuk-keluar masuk). Maka dapat disimpulkan lolos normalitas. Untuk memperkuat hasil pengujian normalitas dengan metode *Normal P-P Plot*, maka dilakukan pengujian normalitas dengan metode *One Sample Komologorov Smirnov* atau Uji *One Sample K-S*.

**Tabel 4. 4 Uji *One Sample K-S***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53390113
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.097
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023

Tujuan dilakukannya Uji *One Sample Komologorov Smirnov* adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi residual. Syarat residual berdistribusi normal adalah apabila mempunyai nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

#### **4. 2. 2. 2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolonearitas digunakan untuk memastikan model regresi tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolonearitas di deteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*.

**Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	CR	.375
	DER	.370
	DAR	.240

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel CR sebesar 0,375, variabel DER sebesar 0,370, dan variabel DAR sebesar 0,240, atau dapat dikatakan semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF variabel CR sebesar 2,666, variabel DER sebesar 2,701, dan variabel DAR sebesar 4,170, atau dapat dikatakan semua variabel memiliki nilai VIF berada di bawah 10. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas.

#### 4. 2. 2. 3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian *glejser*. Berikut ini kriteria yang diperhatikan dalam penilaian pengujian *glejser* sebagai berikut:<sup>76</sup>

- 1) Jika nilai koefisien parameter untuk semua variabel bebas (X) mempunyai nilai signifikansi berada di bawah angka 0,05, maka mengindikasikan ada gejala heteroskedastisitas pada model regresinya.
- 2) Jika nilai koefisien parameter untuk semua variabel bebas (X) mempunyai nilai signifikansi berada di atas angka 0,05, maka mengindikasikan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresinya.

---

<sup>76</sup> Slamet Riyanto and Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Hal. 209.

**Tabel 4. 6 Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.697	.460		1.515	.138
	CR	-.001	.001	-.141	-.540	.593
	DER	.002	.001	.413	1.576	.124
	DAR	-.006	.006	-.338	-1.039	.306

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*sig*) semua variabel berada di atas 0,05. Jadi dapat disimpulkan di dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. 2. 3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Di bawah ini merupakan tabel uji regresi linear berganda dari variabel *Current Ratio* (CR), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-6.788	3.613		-1.879	.068
	CR	.021	.009	.372	2.306	.027
	DER	-.066	.009	-1.242	-7.648	.000
	DAR	.324	.049	1.342	6.649	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai konstanta (*constant*) sebesar -6,788, itu berarti jika variabel CR, DER, dan DAR bernilai 0, maka ROA akan bernilai -6,788.
- b. Koefisien variabel CR sebesar 0,021, itu berarti apabila variabel CR naik sebesar 1 (satu) persen, maka variabel ROA akan mengalami peningkatan 0,021 dengan dugaan variabel bebas lainnya bernilai tetap.
- c. Koefisien variabel DER sebesar -0,066, itu berarti apabila variabel DER naik sebesar 1 (satu) persen, maka variabel ROA akan mengalami penurunan 0,066 dengan dugaan variabel bebas lainnya bernilai tetap.
- d. Koefisien variabel DAR sebesar 0,324, itu berarti apabila variabel naik sebesar 1 (satu) persen, maka variabel ROA akan mengalami penurunan 0,324 dengan dugaan variabel independen lainnya bernilai tetap.

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui nilai koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$ROA = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 DAR + \varepsilon$$

$$ROA = -6,778 + 0,021 X_1 - 0,066 X_2 + 0,324 + \varepsilon$$

Sedangkan nilai *error terms* ( $\varepsilon$ ) sebesar 0,381 ( $1-0,619 = 0,381$ ). Nilai 0,619 merupakan nilai *Adjusted R Square* yang dapat dilihat pada Tabel 4.14, sehingga persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$ROA = -6,778 + 0,021 X_1 - 0,066 X_2 + 0,324 + 0,381$$

#### 4. 2. 4 Pengujian Hipotesis

##### 4. 2. 4. 1 Uji Parsial (T-Test)

T-*test* atau uji parsial merupakan pengujian yang diaplikasikan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

**Tabel 4. 8 Uji Parsial (T-Test)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-6.788	3.613		-1.879	.068
	CR	.021	.009	.372	2.306	.027
	DER	-.066	.009	-.1242	-7.648	.000
	DAR	.324	.049	1.342	6.649	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023

Untuk syarat *T-Test* dihitung pada tingkat  $\alpha = 5\%$  di derajat independen (df)  $n-k$  atau  $40-3 = 37$  ( $n$  merupakan total data sedangkan  $k$  merupakan jumlah variabel independen), hasil yang didapatkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,687.

1. Pengaruh variabel X1 *Current Ratio* (CR) terhadap variabel Y *Return On Asset* (ROA).

*T-Test* atau uji parsial merupakan pengujian yang difungsikan untuk melihat apakah didapati pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial. Dari tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel CR adalah 2,306 atau berada di atas  $t_{\text{tabel}}$  1,687, dan memiliki angka signifikansi sebesar 0,027 atau lebih kecil dari 0,05. Didasarkan pada hasil di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  dibantah, itu berarti mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X1 *Current Ratio* (CR) terhadap variabel Y *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

2. Pengaruh variabel X2 *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel Y *Return On Asset* (ROA).

*T-Test* atau uji parsial merupakan pengujian yang difungsikan untuk melihat apakah didapati pengaruh antara

variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial.. Dari tabel 4.8 diketahui bahwa nilai  $t$  hitung DER sebesar -7,648 atau berada di bawah  $t$  tabel 1,687, dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05. Didasarkan pada hasil di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, itu berarti mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel X2 *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel Y *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

3. Pengaruh variabel X3 *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel Y *Return On Asset* (ROA).

*T-Test* atau uji parsial merupakan pengujian yang difungsikan untuk melihat apakah didapat pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial. Dari tabel 4.8 diketahui bahwa nilai  $t$  hitung DAR sebesar 6,649 atau berada di atas  $t$  tabel 1,687, dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 atau berada di bawah 0,05. Didasarkan pada hasil di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, itu berarti mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X3 *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel Y *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI.

#### 4. 2. 4. 2 Uji Simultan (*F-Test*)

*F-Test* atau uji simultan merupakan pengujian yang difungsikan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X1, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X2, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel X3 terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) sebagai

variabel Y secara simultan. Berikut ini merupakan hasil pengujian simultan (uji f):

**Tabel 4. 9 Uji Simultan (F-Test)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.073	3	154.024	22.144	.000 <sup>b</sup>
	Residual	250.406	36	6.956		
	Total	712.479	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023.

Untuk ketentuan *F-Test* ditentukan di tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai  $f$  untuk  $F_{\text{tabel}} = n - k - 1$  atau  $40 - 3 - 1 = 36$  adalah 2,87.

Didasarkan pada hasil *F-Test* pada tabel 4.9 diatas, didapati nilai  $f_{\text{hitung}}$  sebesar 22,144 dengan signifikansi 0,000. Nilai  $F_{\text{hitung}}$  (22,144) atau lebih besar dari  $f_{\text{tabel}}$  (2,87), dan nilai signifikan (0,000) atau lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05). Itu berarti mengindikasikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel  $X_1$  *Current Ratio* (CR), variabel  $X_2$  *Debt to Equity Ratio* (DER), dan variabel  $X_3$  *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel  $Y$  *Return On Asst* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

#### 4. 2. 5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) difungsikan untuk menakar berapa jauh kesanggupan suatu model dalam mengartikan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 sampai dengan 1.

**Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.649	.619	2.63737

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada Maret 2023.

Didasarkan pada hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam tabel 4.10 di atas, nilai *Adjusted R Square* dihasilkan bernilai 0,619 atau 61,9%, artinya menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DAR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 adalah sebesar 61,9% dan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### **4. 3 Pembahasan**

##### **4. 3. 1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

Didasarkan pada hasil pengujian tentang pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis pertama menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), artinya bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Penerimaan hipotesis pertama didasari oleh hasil pengujian parsial (*T-Test*) yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,306) berada di atas nilai  $t_{tabel}$  (1,687), sedangkan nilai signifikansi berada di angka 0,027 atau di bawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Ariani dan Bati (2022) yang membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA), dan berbanding terbalik dengan penelitian Intania Situmorang (2023). Artinya jumlah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain, semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka akan berdampak baik bagi perusahaan.

#### **4.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

Didasarkan pada hasil pengujian tentang pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis ke dua menghasilkan ada pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), artinya bahwa hipotesis ke dua ( $H_2$ ) diterima. Penerimaan hipotesis ke dua didasari oleh hasil pengujian parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (-7,648) berada di bawah  $t_{tabel}$  (1,687), sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau berada di bawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Istania Situmorang (2023), dan penelitian Dedek Kurniawan, dkk (2020) yang membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan berbanding terbalik dengan penelitian Miftahul Jannah, dkk (2023), dan penelitian Devi dan Bati (2020), serta penelitian Aurick Chandra, dkk (2020). Artinya sebagian besar pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari utang atau dengan kata lain, semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin tidak baik bagi perusahaan, karena perusahaan akan semakin sulit dalam mendapatkan pinjaman disebabkan utang perusahaan sudah cukup tinggi sehingga dikhawatirkan perusahaan tidak

mampu memenuhi kewajibannya dalam menutupi utang-utangnya dengan ekuitas yang dimilikinya.

#### **4.3.3 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

Didasarkan pada hasil pengujian tentang pengaruh variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis ke tiga menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), artinya bahwa hipotesis ke tiga ( $H_3$ ) ditolak. Penolakan hipotesis ketiga didasari oleh hasil pengujian parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (6,649) berada di atas  $t_{tabel}$  (1,687), sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau berada di bawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vina Fitriani (2022), dan berbanding terbalik dengan penelitian Miftahul Jannah, dkk (2022), dan penelitian Devi dan Bati (2020) yang membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya walaupun sebagian besar pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari utang, namun perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dalam menutupi berbagai utangnya dengan jumlah aset yang dimilikinya, dikarenakan jumlah aset perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami pertumbuhan aset yang positif dalam periode 2017-2021.

#### **4.3.4 Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor

Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis ke empat menghasilkan adanya pengaruh secara parsial dan signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya bahwa hipotesis ke empat (H<sub>4</sub>) diterima. Penerimaan hipotesis ke empat didasari oleh hasil pengujian simultan (uji f) yang menunjukkan bahwa nilai f hitung (22,144) berada di atas nilai f tabel (2,87) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau berada di bawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari pengolahan data dari penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021” menghasilkan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mempertahankan likuiditasnya sehingga perusahaan dapat memperoleh kucuran dana dari investor maupun kreditur yang bisa diolah dengan baik dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya mengendalikan solvabilitasnya dengan baik, dikarenakan apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utangnya daripada modal dan aset sendiri maka hal tersebut akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan akibat bunga yang tinggi dan banyaknya utang.

3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel X, yaitu CR, DER, dan DAR, sehingga diharapkan kepada penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel lain di luar penelitian ini seperti *Total Asset Turnover* (TATO), Struktur Aset, *Firm Size*, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedu. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2005.
- Alif Firmansyah, Putri Amelia, Kinanti Rezi Budy Pramesti, Zulvi Azzahra Putri. “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 12–22.
- Amalia, Alfi. “Konsep Hutang Piutang Dalam Al-Quran (Studi Perbandingan Tafsir Al-Quran Al-Azim Karya Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab).” *Jurnal Attanmiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2023): 176–206.
- Amirullah. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Media Nusa Creative, 2022.
- Branido, Rendra, Reva Maria Valianti, and Rismansyah Rismansyah. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Infonesia.” *Jurnal GeoEkonomi* 12, no. 2 (2021): 152–66. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i2.160>.
- Brigham A.F, Houston. J.F. *DasarDasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Bunging, Burham. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenasa Media Group, 2010.
- Chandra, Aurick, Felicia Wijaya, Angelia, and Keumala Hayati. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2, no. 1 (2021): 57–69. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>.
- Dede Solihin. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Roa) Pada PT Kalbe Farma Tbk.” *Jurnal Ilmiah Kreatif* 7, no. 1 (2019): 115–22.
- Devi Ariani, Bati. “Pengaruh CR, DER, Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Dan Sains* 1, no. 2 (2020): 1–10.
- Dwi Fitrianiingsih, dan Yogi Budiansyah. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdatar Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2013-2017.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, no. 1 (2018): 144–66.
- Euis Ajizah, Mulyani. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *The Asia Pacific Journal of Management Studies* 6, no. 1 (2019): 19–28.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Fauzi, Muchamad, Nur Aini Fitriya Ardiani Aniqoh, Harizahayu, Ade Fadhillah FW POSPOS, and Haji Saediman. “Halal Suply Chain Management: Anlysis of Decicion Making Factor for Aqiqah Business Suppliers in Indonesia.” *Journal o Asian Finances, Economic, and Business* 6 (2021): 1161–69.
- Fitriani, Vina. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2011-2020.” *Journal of Digital Communication Science* 1, no. 1 (2022): 1–18.
- Gudono. *Analisis Data Multivariat*. 2nd ed. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Gultom, Dedek Kurniawan, Mukhritazia Manurun, and Roni Parlindungan Sipahutar. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Humaniora* 4, no. 1 (2020): 1–14.
- Harahap, Lily Rahmawati, Rani Anggraini, Ellys Ellys, and R Y Effendy. “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19).” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2021): 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>.
- Hasan, M Iqbal. *Metodelogi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Hermaya Ompusunggu, Sunarto Wage. *Manajemen Kuangan*. Batam: Batam Publisher, 2021.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.
- Indonesia, Bursa Eek. “Ikhtisar Dan Sejarah BEI,” 2022. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Jannah, Miftahul, Tarmizi, and dan G.W.I Awal Habibah. “Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021.” (*EKSYA*) *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2021): 92–115.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kalbuana, Nawang, Saititi Utami, and Aditya Pratama. “Pengaruh Pengungkapan Coorporate Social Responsibility, Persistensi Laba, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen

- Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 350–58.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2010.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. “Pembangunan Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Ekonomi,” 2022. [www.pu.go.id](http://www.pu.go.id).
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: PT Erlangga, 2013.
- Kusnandar, Viva Budy. “Didukung Belanja Pemerintah, Sektor Konstruksi Tumbuh 2,81% Pada 2021.” Katadata Media Network, 2022. [www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id).
- Lailatus Sa’adah, Tyas Nur ’ainul. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity, Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab HAsbullah, 2020.
- Mansyur, Nawir. “Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Bank Pada Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 7, no. 2 (2018): 197. <https://doi.org/10.30588/jmp.v7i2.360>.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Liberty, 2011.
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Najmudin, Syihabuddin, Ma’zumi, Isti Nuzulul Atiah, Sujai, and Nisrina Mahira. *Teori Planed Behavior Dan Asuransi Syariah*. Jakarta: Media Sains Indoensia, 2022.
- Ni Wayan Pebry Diyan Gayatri, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, I Ketut Sunarwijaya. “Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Profitabilitas.” *Jurnal Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2019): 88–100.
- Noor, Juliyansyah. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenasa Media Group, 2013.
- Pearce, Robinson. *Manajemen Strategis I*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Pohan, Aulia. *Pengantar Metodelogi Untuk Penelitian Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Priyanto, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Jakarta: Penerbit Andi, 2023.
- Priyastama, Romie. *The Book of SPSS Analisis Dan Pengolahan Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Putri, Desiana Nuriza. *Rancangan Penelitian Bidang Teknologi Pangan*. Malang: Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang, 2020.

- Radiman, R., dan Athifah, T. “Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi.” *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (2021): 23–38.
- Rifkhan. *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Rohmatillah, Nia Nur, Lita Permata Sari, and Triska Dewi Pramitasari. “Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Financial Distres Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur* 2, no. 1 (2023): 74–87.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Situmorang, Intania. “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media Yang Terdaftar Di BEI.” *JUBIMA : Jurnal Bintang Manajemen* 1, no. 1 (2023): 165–79.
- Slamet Riyanto, and Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Jakarta: Deepublish, 2020.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: IKAPI Bandung, 2012.
- . *Metodelogi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharyadi, Purwanto. *Statistik: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Vera Handayani, Mayasari. “Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).” *Jurnal Riser Akuntansi & Bisnis* 18, no. 2 (2018): 1–3. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf)[https://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf)[https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607 -Bitkom](https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom).
- Wibowo, Ari Siswati dan Mufti Agung. “Analisis Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.)” *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 46–60.
- Yusuf, Arif Maulana, Hasmizal, and Nurul Dini. “Sistem Informasi Perhitungan Aktiva Tetap

Menggunakan Metode Garis Lurus Berbaris VB.Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang.” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16, no. 1 (2021): 38–45.

## LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Total Aset Perusahaan

<b>Kode</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
BUKK	3.507.297	2.230.172	4.739.029	4.976.221	5.226.470
NRCA	2.342.166	2.254.711	2.426.813	2.221.459	2.142.195
PBSA	841.399	664.737	772.903	702.230	776.987
PPRE	5.125.587	6.255.996	7.760.863	6.767.233	7.029.648
PTPP	41.782.780	52.549.150	55.998.085	53.408.823	55.573.843
TOTL	3.243.093	3.228.718	2.962.933	2.889.059	2.727.309
WEGE	4.607.728	5.890.299	6.197.314	6.081.882	5.973.999
WIKA	45.683.774	59.230.001	62.110.847	68.109.185	69.385.794
<b>Rata-rata</b>	<b>13.391.728</b>	<b>16.537.973</b>	<b>17.871.098</b>	<b>18.144.512</b>	<b>18.604.531</b>

Lampiran 2 : Tabel Laba Bersih Perusahaan

<b>Kode</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
BUKK	180.548	561.435	491.956	423.714	482.049
NRCA	153.443	117.967	101.115	55.122	51.648
PBSA	96.579	42.264	13.287	43.151	83.315
PPRE	244.550	432.298	439.253	115.881	146.813
PTPP	1.723.852	1.958.993	1.208.270	311.959	861.421
TOTL	231.269	204.418	175.502	108.580	101.633
WEGE	295.745	444.498	456.366	156.349	216.387
WIKA	1.356.115	2.073.299	2.621.015	322.342	214.424
<b>Rata-rata</b>	<b>535.263</b>	<b>729.397</b>	<b>688.346</b>	<b>192.137</b>	<b>269.711</b>

Lampiran 3 : Tabel Return On Asset Perusahaan

<b>Kode</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
BUKK	5,14	25,17	10,38	8,51	9,22
NRCA	6,55	5,23	4,16	2,48	2,41
PBSA	11,47	6,35	1,71	6,14	10,72
PPRE	4,77	6,91	5,65	1,71	2,08
PTPP	4,12	3,72	2,15	0,58	1,55
TOTL	7,13	6,33	5,92	3,75	3,72
WEGE	6,41	7,54	7,36	2,57	3,62
WIKA	2,96	3,50	4,21	0,47	0,30
<b>Rata-Rata</b>	<b>6,06</b>	<b>8,09</b>	<b>5,19</b>	<b>3,27</b>	<b>4,20</b>

Lampiran 4 : Total Utang Perusahaan

<b>Kode</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
BUKK	1.949.859	2.446.802	2.297.552	2.135.099	1.907.850
NRCA	1.139.310	1.046.474	1.241.648	1.068.303	975.856
PBSA	221.659	121.442	185.005	166.214	195.989
PPRE	2.685.440	3.419.240	4.598.782	3.925.233	4.050.364
PTPP	27.539.670	36.233.538	41.118.641	39.502.879	41.243.694
TOTL	2.232.994	2.176.607	1.886.089	1.749.895	1.495.422

WEGE	2.883.989	3.753.471	3.737.909	3.886.978	3.592.408
WIKA	31.051.949	42.014.686	42.895.114	51.451.760	51.950.716
<b>Rata-rata</b>	<b>8.713.109</b>	<b>11.401.533</b>	<b>12.245.093</b>	<b>12.985.795</b>	<b>13.176.537</b>

Lampiran 5 : Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
2	NRCA	PT Nusa Raya Cipta, Tbk.
3	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana, Tbk.
4	PPRE	PT PP Presisi, Tbk.
5	PTPP	PT PP (Persero), Tbk.
6	TOTL	PT Total Bangun Persada, Tbk.
7	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.
8	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Lampiran 6 : Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di BEI

No	Kode	Nama
1	ACST	PT Acset Indonusa, Tbk.
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.
3	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
4	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiring, Tbk.
5	FIMP	PT Fimperkasa Utama, Tbk.
6	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya, Tbk.
7	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Prata.
8	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya, Tbk.
9	MTPS	PT Meta Epsi, Tbk.
10	MTRA	PT Mitra Pemuda, Tbk.
11	NRCA	PT Nusa Raya Cipta, Tbk.
12	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana, Tbk.
13	PPRE	PT PP Presisi, Tbk.
14	PTDU	PT Djasa Ubersakti, Tbk.
15	PTPP	PT PP (Persero), Tbk.
16	PTPW	PT Pratama Widya, Tbk.
17	RONY	PT Aesler Group Internasional, Tbk.
18	SMKM	PT Sumber Mas Konstruksi, Tbk.

19	SSIA	PT Surya Semesta Internusa, Tbk.
20	TAMA	PT Lancartama Sejati, Tbk.
21	TOPS	PT Totalindo Eka Persada, Tbk.
22	TOTL	PT Total Bangun Persada, Tbk.
23	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.
24	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.
25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero), Tbk.

Lampiran 7 : Objek Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.
2	NRCA	PT Nusa Raya Cipta, Tbk.
3	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana, Tbk.
4	PPRE	PT PP Presisi, Tbk.
5	PTPP	PT PP (Persero), Tbk.
6	TOTL	PT Total Bangun Persada, Tbk.
7	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.
8	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Lampiran 8 : Return On Asset

KODE	2017	2018	2019	2020	2021
BUKK	5,14	25,17	10,38	8,51	9,22
NRCA	6,55	5,23	4,16	2,48	2,41
PBSA	11,47	6,35	1,71	6,14	10,72
PPRE	4,77	6,91	5,65	1,71	2,08
PTPP	4,12	3,72	2,15	0,58	1,55
TOTL	7,13	6,33	5,92	3,75	3,72
WEGE	6,41	7,54	7,36	2,57	3,62
WIKA	2,96	3,50	4,21	0,47	0,30
<b>RATA-RATA</b>	<b>6,06</b>	<b>8,09</b>	<b>5,19</b>	<b>3,27</b>	<b>4,20</b>

Lampiran 9 : Current Ratio

KODE	2017	2018	2019	2020	2021
BUKK	106,74	95,12	117,63	120,96	119,95
NRCA	194,78	207,09	193,63	189,71	217,15
PBSA	352,86	428,60	304,50	322,75	332,59
PPRE	188,96	179,16	132,29	131,02	116,49
PTPP	144,48	141,18	128,14	114,45	111,89
TOTL	126,07	137,25	142,26	149,09	158,37
WEGE	193,75	183,13	166,36	148,62	145,49

WIKA	134,31	161,87	139,55	108,52	100,58
<b>RATA-RATA</b>	<b>180,24</b>	<b>191,67</b>	<b>165,54</b>	<b>160,64</b>	<b>162,81</b>

Lampiran 10 : *Debt to Equity Ratio*

KODE	2017	2018	2019	2020	2021
BUKK	125,19	124,36	94,09	42,9	57,48
NRCA	94,71	86,61	101,67	92,64	83,61
PBSA	35,76	22,35	34,39	31,00	33,73
PPRE	110,05	120,53	145,43	138,11	135,95
PTPP	193,35	222,07	276,34	284,07	287,81
TOTL	221,06	206,88	175,13	153,61	121,39
WEGE	167,31	175,65	151,98	177,09	150,84
WIKA	212,22	244,05	223,22	308,88	297,96
<b>RATA-RATA</b>	<b>144,95</b>	<b>150,31</b>	<b>150,28</b>	<b>153,53</b>	<b>146,09</b>

Lampiran 11 : *Debt to Asset Ratio*

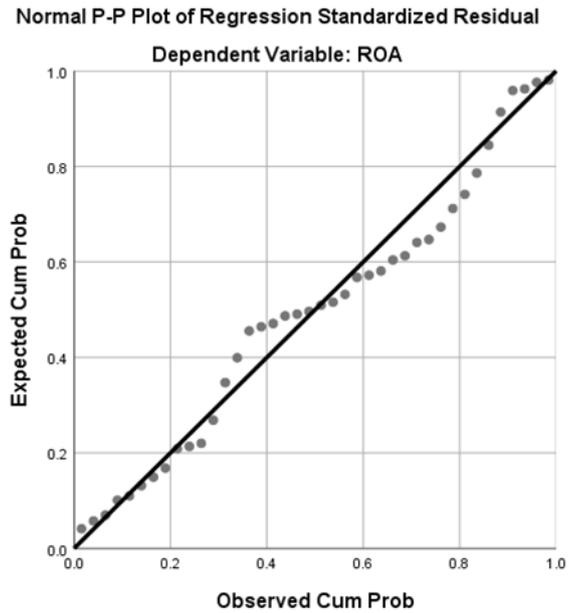
KODE	2017	2018	2019	2020	2021
BUKK	55,59	109,71	48,48	42,9	36,5
NRCA	48,64	46,41	51,16	48,09	45,55
PBSA	26,34	18,26	23,93	23,66	25,22
PPRE	52,39	54,65	59,25	58	57,61
PTPP	65,91	68,95	73,42	73,96	74,21
TOTL	68,85	67,41	63,65	60,56	54,83
WEGE	62,59	63,72	60,31	63,91	60,13
WIKA	67,97	70,93	69,06	75,54	74,87
<b>RATA-RATA</b>	<b>56,03</b>	<b>62,50</b>	<b>56,15</b>	<b>55,82</b>	<b>53,61</b>

Lampiran 12 : Analisis Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.31	25.17	5.3714	4.27419
CR	40	95.12	428.60	172.1882	75.67831
DER	40	22.35	308.88	149.0413	80.28328
DAR	40	18.27	109.71	56.8321	17.71529
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 13 : Uji Normal P-P Plot



Lampiran 14 : Uji *One Sample Komologorov Smirnov*

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53390113
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.097
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 15 : Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.375	2.666
	DER	.370	2.701
	DAR	.240	4.170

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 16 : Uji *Glejser*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.697	.460		1.515	.138
	CR	-.001	.001	-.141	-.540	.593
	DER	.002	.001	.413	1.576	.124
	DAR	-.006	.006	-.338	-1.039	.306

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Lampiran 17 : Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.788	3.613		-1.879	.068
	CR	.021	.009	.372	2.306	.027
	DER	-.066	.009	-1.242	-7.648	.000
	DAR	.324	.049	1.342	6.649	.000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 18 : Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.788	3.613		-1.879	.068
	CR	.021	.009	.372	2.306	.027
	DER	-.066	.009	-1.242	-7.648	.000
	DAR	.324	.049	1.342	6.649	.000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 19 : Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.073	3	154.024	22.144	.000 <sup>b</sup>
	Residual	250.406	36	6.956		
	Total	712.479	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

Lampiran 20 : Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.649	.619	2.63737

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Khoirul Imam  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 28 April 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
e-mail : [khoerulimam315@gmail.com](mailto:khoerulimam315@gmail.com)  
No. HP : 0896 0448 0208  
Alamat : Gumelem Utara, RT. 03, RW. 01, Kel. Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang

### Riwayat Pendidikan:

1. SDN 06 Mulyoharjo Pemalang (2013).
2. MTs Negeri Pemalang (2016).
3. MAN Pemalang (2019).
4. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

### Pengalaman Organisasi:

1. UKM Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz (JQH) El-Fasya El-Febis UIN Walisongo Semarang (Anggota).
2. Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemalang (IMPP) UIN Walisongo Semarang (Anggota).

### Pengalaman Magang:

1. Financial Consultant di PT Valbury Asia Futures Periode Juni-Agustus 2022.

Demikian riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 20 Maret 2023

Hormat saya,

Muhammad Khoirul Imam